

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, yang merupakan penelitian berlandaskan positivisme. Pada metode ini digunakan untuk menyelidiki populasi dan sampel tertentu. Tujuan memilih metode penelitian kuantitatif karena paradigma penelitian kuantitatif menandakan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian menggunakan angka dan analisis data dengan metode statistik.³⁸

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, peneliti menggunakan metode ini untuk menentukan hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga akan menjelaskan diskripsi mengenai objek yang diteliti. Menurut Sugiyono pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel-variabel bebas, baik pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa melakukan perbandingan dan mencari variabel tersebut dengan variabel lainnya.³⁹

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok individu yang mempunyai ciri-ciri tertentu dan dapat dibedakan dengan kelompok lain yang juga mempunyai ciri-ciri tertentu. Populasi tidak hanya mencakup jumlah objek/subjek penelitian, tetapi juga mencakup semua karakteristik yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut.⁴⁰ Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa IAIN Kudus angkatan 2019.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap mewakili atau mencerminkan populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yang merupakan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel sehingga layak dijadikan sampel.⁴¹ Dalam pengambilan sampel teknik yang digunakan menggunakan rumus slovin⁴²:

³⁸ Nurlina, Irfan Tarmizi, and Anna, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial Teori Konsep Dan Rencana Proposal* (Jakarta: salemba empat, 2018).

³⁹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁴⁰ Nurlina, Tarmizi, and Anna.

⁴¹ Nurlina, Tarmizi, and Anna.

⁴² Ridwan dan Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013).

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

d²= presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

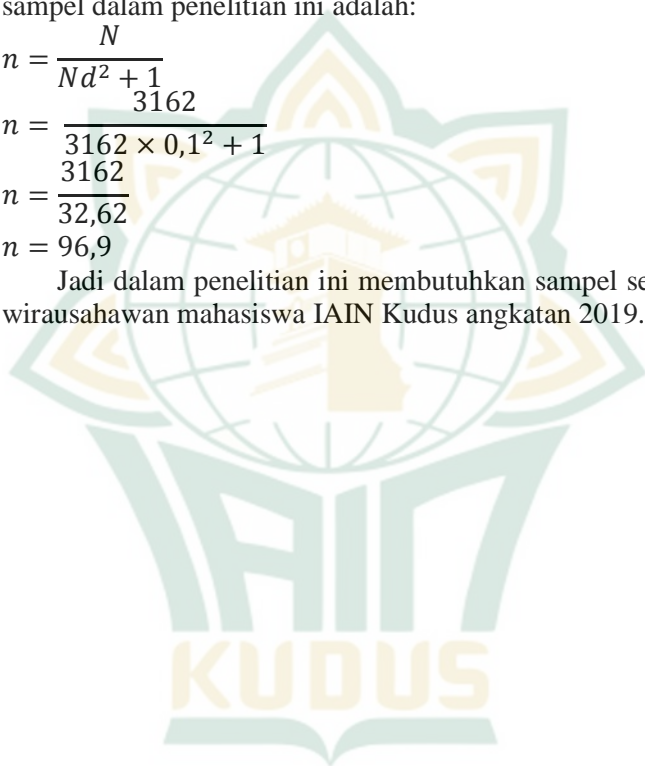
$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{3162 \times 0,1^2 + 1}{3162}$$

$$n = \frac{3162}{32,62}$$

$$n = 96,9$$

Jadi dalam penelitian ini membutuhkan sampel sebanyak 97 wirausahawan mahasiswa IAIN Kudus angkatan 2019.



C. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah bagian atau nilai-nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai modifikasi tertentu yang diletakan oleh peneliti untuk selanjutnya ditarik kesimpulan.⁴³

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) yaitu variabel yang menyebabkan memengaruhi variabel dependen (terikat). Berdasarkan pemaparan penelitian yang dijadikan variabel adalah efikasi diri (X1), dan pola pikir kewirausahaan (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang diberi pengaruh atau menjadi suatu akibat yang ditimbulkan oleh variabel bebas tersebut. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Keberhasilan Usaha (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk mengurangi terjadinya perbedaan pengetahuan variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Definisi variabel yang diteliti dapat didefinisikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
Efikasi Diri (X1)	Bandura dalam Jess dan Gregory mengatakan bahwa keyakinan individu mengenai efikasi diri mempengaruhi jenis langkah yang mereka putuskan untuk	1. Kepercayaan diri akan kemampuan mengatasi bisnis 2. Keyakinan pada bakat diri sendiri yang dimiliki 3. Keyakinan diri akan kemampuan mengembangkan usaha ⁴⁴	Likert	Primer

⁴³ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*.

⁴⁴ Nurlaela, Hariadi, and Raya.

	<p>dilakukan, seberapa banyak usaha yang mereka lakukan untuk bertindak, berapa lama mereka bertahan bahkan dengan rintangan dan kegagalan, dan kekuatan mereka untuk mengikuti kesulitan.</p>			
<p>Pola Pikir Kewirausahaan (X2)</p>	<p>Menurut Madan Ta, pola pikir wirausaha adalah karakter berpikir seorang wirausahawan yang lebih suka hidup dalam ketidakpastian. Ketidakpastian dalam berwirausaha adalah tidak mengetahui</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima tantangan dan bersungguh-sungguh menjalankannya 2. Tetap berpikir ke depan dan belajar dari kegagalan 3. Berpandangan positif terhadap usaha 4. Menemukan pelajaran dan inspirasi dari kesuksesan orang lain.⁴⁵ 	<p>Likert</p>	<p>Primer</p>

⁴⁵ Dweck.

	berhasil atau tidaknya usaha tersebut.			
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha menurut Suryana adalah kemajuan usaha dalam mencapai tujuannya. Pencapaian bisnis adalah yang utama dalam sebuah organisasi di mana setiap aktivitas di dalamnya diarahkan untuk membuat kemajuan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba usaha 2. Produktifitas dan efisiensi 3. Daya saing 4. Kompetensi dan etika usaha 5. Terbangunnya citra yang baik⁴⁶ 	Likert	Primer

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu suatu pendekatan pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner atau anget cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁴⁷ Dalam penelitian ini, bentuk kuesioner yang digunakan merupakan pertanyaan tertutup, yaitu kuesioner berupa pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah pilihan yang disediakan.

Skala likert digunakan dalam penelitian ini untuk menilai pandangan, persepsi, dan sikap individu atau sekelompok orang

⁴⁶ Noor.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

mengenai kejadian dan item tertentu. Dalam skala likert variabel yang akan digunakan sebagai pengukuran dipaparkan sebagai indikator variabel. Kemudian indikator variabel yang terbentuk dapat dijadikan tolak ukur dalam membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. Pernyataan variabel yang ada dikuesioner pada skala likert memiliki skor dengan kriteria sebagai berikut:⁴⁸

1. Sangat setuju :5
2. Setuju :4
3. Netral :3
4. Tidak setuju :2
5. Sangat tidak setuju :1

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana ketentuan instrumental penelitian dapat menyampaikan informasi yang benar. Untuk mengetahui kelayakan sekelompok pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel, maka uji validitas digunakan untuk menilai valid atau tidak suatu kuesioner. Alat yang digunakan untuk mengukur dianggap sah jika sesuai dengan yang digunakan dan dapat menjelaskan data dari variabel yang diteliti dari kuesioner tersebut.⁴⁹ Mengukur validitas menggunakan korelasi bivariate person memiliki kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dapat dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kestabilan, konsistensi, kepercayaan, serta ketetapan. Reliabilitas biasanya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran bisa dipercaya. Instrumen yang reliabel menurut Aritonang adalah instrumen yang dapat menghasilkan pengukuran yang sama jika digunakan untuk mengukur hal yang sama pada dua atau lebih waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Dalam penelitian ini

⁴⁸ Ridwan dan Akdon.

⁴⁹ Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2011).

suatu variabel dapat dinyatakan reliabel jika menunjukkan nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$. Sedangkan jika suatu variabel menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* $< 0,70$ maka dikatakan tidak reliabel.⁵⁰

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian dalam model regresi menunjukkan normalitas, multikolinieritas, heteroskedastis. Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui suatu data dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas terjadi bila nilai variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan kriteria pengujian:⁵¹

- a. Apabila nilai probabilitas signifikansi 2 tailed $> 0,05$ maka distribusi dapat disimpulkan merupakan data normal.
- b. Apabila probabilitas signifikansi 2 tailed $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi ketika digunakan untuk menentukan apakah residual dalam model regresi memiliki varians yang tidak merata dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji glejser digunakan dalam penelitian ini untuk menguji apakah suatu model regresi mengandung kemungkinan terjadi heteroskedastisitas dengan menggunakan regresi absolut residual.⁵² Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi menentukan adanya hubungan antar

⁵⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS25*, 9th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

⁵¹ Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21 (Panduan Praktis Untuk Penelitian Ekonomi Syariah)*, (Malang: STAIA Press, 2019).

⁵² Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS25*.

variabel independen.⁵³ Jika variabel independen memiliki keterkaitan yang substansial kemungkinan terdapat karakteristik yang sama dalam pengukuran variabel independen. Untuk menentukan apakah ada multikolonieritas pada regresi yaitu:

- a. Apabila nilai VIF (*tolerance dan variance inflation factor*) > 10 maka terjadi multikolonieritas.
- b. Apabila nilai VIF (*tolerance dan variance inflation factor*) < 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas pada suatu model regresi.

H. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Bertujuan untuk menyelidiki hubungan sekaligus pengaruh efikasi diri dan pola pikir kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mahasiswa. Regresi linier berganda adalah metode statistik untuk memeriksa hubungan antara satu variabel terikat dengan dua variabel atau lebih variabel bebas. Persamaan linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- Y : Keberhasilan usaha
 a : konstanta
 X₁ : efikasi diri
 X₂ : pola pikir
 b₁ b₂ : Koefisien regresi
 e : standar eror

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi mencerminkan seberapa efektif model dalam memperhitungkan varian dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara stimulan. Berdasar koefisien determinasi antara 0 serta 1. Jika koefisien determinasi mendekati 1, artinya menunjukkan semakin dominannya pengaruh terhadap variabel dependennya.⁵⁴

⁵³ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS25*.

⁵⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2019).

3. Uji Statistik F

Uji F berfungsi untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- a. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima, maka hipotesis ditolak. Ini menandakan bahwa variabel independen memberikan dampak pada variabel tergantung secara bersamaan.
- b. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ serta nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima serta H_a ditolak maka dapat disimpulkan hipotesis ditolak.

4. Uji Statistik T

Uji ini menentukan apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menilai apakah secara independen memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁵ Teknik signifikansi pada penelitian ini adalah 0,05.

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hipotesis tidak ditolak. Hal ini menandakan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara parsial.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh pada variabel tergantung secara parsial.

⁵⁵ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*.